



**INDONESIAN B – HIGHER LEVEL – PAPER 1**  
**INDONESIEN B – NIVEAU SUPÉRIEUR – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO B – NIVEL SUPERIOR – PRUEBA 1**

Monday 4 November 2002 (morning)

Lundi 4 novembre 2002 (matin)

Lunes 4 de noviembre de 2002 (mañana)

1 h 30 m

---

**TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1 (Text handling).
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

**LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- Ne pas ouvrir ce livret avant d’y être autorisé.
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l’épreuve 1 (Lecture interactive).
- Répondre à toutes les questions dans le livret de questions et réponses.

**CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos requeridos para la Prueba 1 (Manejo y comprensión de textos).
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

**TEKS A**

**SAYEMBARA KOMNAS HAM**

Dari: komnasham@eudoramail.com

-----

5 Sub Komisi Pendidikan dan Penyuluhan Komnas HAM (Komisi Nasional Hak Asasi Manusia) sedang mengadakan kampanye anti kekerasan bagi kaum muda. Dalam rangka mengundang partisipasi yang sebesar-besarnya dari kaum muda untuk  
10 mengeliminasi tindak kekerasan tersebut, Sub Komisi Pendidikan dan Penyuluhan Komnas HAM mengundang kaum muda Indonesia untuk ikut dalam Lomba Desain Poster, Komik dan Menggambar Anti Kekerasan dengan masing-masing total hadiah sebesar Rp 5.000.000,- . Adapun spesifikasi lomba tersebut adalah:

- 15 ① Lomba Desain Poster Anti Kekerasan  
Lomba ini menggunakan kertas ukuran A2 (34x119 cm). Teknik bebas, peserta umum, mahasiswa atau praktisi rancang grafis.
- 20 ② Lomba Menggambar Anti Kekerasan  
Teknik dan ukuran bebas, peserta berusia 7-18 tahun (usia SD-SMU)
- 25 ③ Lomba Komik Anti Kekerasan  
Komik berseri 12 halaman, ukuran A3 (42x60 cm).  
Peserta umum, mahasiswa, atau praktisi rancang grafis.

25 Lomba ini tertutup bagi seluruh jajaran dan keluarga Komnas HAM, dewan juri, dan tim kampanye anti kekerasan Komnas HAM. Hasil keputusan panitia mutlak, seluruh hasil karya menjadi milik panitia, dan akan dipergunakan untuk materi kampanye anti kekerasan Komnas HAM. Dewan juri terdiri dari anggota Komnas HAM, praktisi periklanan, perancang grafis, tokoh LSM (lembaga swadaya masyarakat), seniman, dan profesional di bidangnya.

30 Seluruh peserta lomba mengirimkan hasil karyanya kepada Sekretariat Kampanye Anti Kekerasan Komnas HAM paling lambat tanggal 10 November (Cap Pos) dengan kode sampul 'lomba poster', 'lomba menggambar', dan 'lomba komik'.

35 Pemegang akan diumumkan pada tanggal 17 November di media cetak nasional. Pemenang akan diundang untuk pembagian hadiah yang bersamaan dengan peringatan Hari HAM se-dunia tanggal 10 Desember 2002.

TEKS B

## Manusia Hijau

Karja Azwina Aziz Miraza

Menik sedang menyimak percakapan kedua orang-tuanya dari balik pintu kamar, ketika manusia berwarna hijau itu muncul secara tiba-tiba, di hadapan. Ia tercengang, seakan menyaksikan sesuatu yang tak pernah terbersit sebelumnya di benak. Siapa mereka?

5 Sekonyong-konyong mereka hadir dari balik jendela. Bisa jadi, mereka menyelip dalam sekejap ke balik ranjang, ketika ia sedang asyik mengintai perbincangan orang-tuanya. Atau tembus melalui jalosi jendela yang berlapis kawat nyamuk. Pilihan lain, barangkali masuk dengan cara menyerap ke pori-pori tembok?

10 Menik berusaha mengusap mata. Mencubit lengan tak percaya. Ternyata dalam keadaan sadar. Meski kemudian ia merasa perlu meragukan kesehatan jiwanya. Apakah kehadiran manusia berwarna hijau ini merupakan proses nyata atau sekedar khayal belaka? Padahal ia tidak sedang bermimpi. Siapa mereka? Pertanyaan itu muncul kembali, saling bergelut menuntut satu jawaban pasti. Dari mana asal mereka? Mengapa mereka datang? Apakah makhluk Mars yang salah alamat melalui kerak bumi? Ataupun penghuni UFO [kendaraan angkasa] telah menjadikan kamar Menik sebagai markas baru? Atau sesuatu yang bersifat  
15 kontroversial telah terjadi di rumah ini? Bahkan segala 'atau' berkecamuk, kedatangan mereka menimbulkan pertanyaan berkesinambungan di benak.

Perhatian Menik segera tercurah kepada makhluk aneh berwarna hijau tanpa busana itu. Bahkan tak peduli terhadap sikap yang diterapkan Ibu sebagai prinsip kepada Ayah. Sayup-sayup Menik mendengar Ibu bersikeras untuk tetap bekerja. Suatu keputusan yang  
20 sangat dibenci Ayah, menurutnya. Tetapi itu urusan mereka. Karena manusia hijau itu kini menuntut perhatiannya.

Mereka berjumlah tiga orang. Agaknya, mereka paparan sebuah keluarga, terdiri dari sepasang suami istri dengan sorang bocah kecil. Bentuk kepala mereka terlalu lonjong dibanding dengan ukuran kepala manusia. Tanpa sehelai rambut. Berperut buncit seperti penderita  
25 busung lapar. Bentuk bibir mereka terlalu tebal dan kaku. Terpaku, seakan tak pernah dipergunakan berbicara. Di antara kepanikan yang mencuat saksikan kehadiran mereka, Menik merasa ingin sekali tertawa. Meski hanya di dalam hati.

TEKS C

**PERGERAKAN NASIONAL DI HINDIA BELANDA**

**oleh Bagas Prama Ananta, dkk.**

Pada peralihan abad XX terjadi perubahan sosial dan politik di Indonesia. Sebuah golongan terpelajar Indonesia muncul karena terbukanya banyak lembaga pendidikan. Didorong oleh kebutuhan pihak swasta maupun pihak pemerintah, Pemerintah Belanda memperbanyak jumlah, jenis dan tingkat pendidikan. Jika semula di Indonesia hanya dibuka sekolah rendah, berangsur-angsur dibuka sekolah menengah baik umum maupun kejuruan, dan pada akhirnya Belanda juga membuka sekolah tinggi.

Sekolah tinggi yang didirikan Belanda, antara lain: Technische Hooge School (Sekolah Tinggi Teknik) di Bandung, Geneeskundige Hooge School (Sekolah Tinggi Kedokteran) dan Rechts Hooge School (Sekolah Tinggi Hukum) di Jakarta.

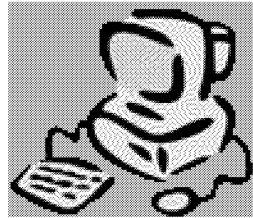
Makin banyak pendidikan tinggi dibuka, makin banyak pula putera Indonesia berkesempatan memperoleh pendidikan tinggi. Mereka disebut golongan 'cerdik pandai'. Mereka berlatih berpikir dan menganalisa sesuatu. Mereka juga mempunyai kesempatan membaca buku ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan eksakta maupun ilmu pengetahuan sosial. Bahan bacaan dari luar negeri tak asing lagi bagi golongan cerdik pandai, sehingga pengetahuan mereka tentang keadaan di luar negeri makin banyak dan lengkap.

Golongan cerdik pandai menyadari ketinggalan dan keterbelakangan bangsanya dari bangsa lain. Mereka bertekad memperbaiki nasib dan mengangkat derajat bangsanya. Mereka mempelajari dan menganalisa kegagalan perjuangan bangsa Indonesia pada masa silam. Mereka menyimpulkan, sebab kegagalan perjuangan adalah tiadanya persatuan nasional dan tiadanya organisasi yang menyatukan bangsa Indonesia. Belanda penjajah mencengkeram seluruh wilayah Indonesia, maka penjajah harus diusir dengan persatuan seluruh bangsa, dengan persatuan nasional. Masa timbulnya kesadaran kebangsaan atau kesadaran nasional itu kita sebut zaman 'Kebangkitan Nasional'.

Organisasi politik didirikan, antara lain Budi Utomo, Sarekat Islam dan Indische Partij [Partai Hindia]. Dalam artikel terkenal yang berjudul 'Als Ik Een Nederlander Was' ['Seandainya Aku Seorang Belanda'], Suwardi Suryaningrat melancarkan kritik tajam terhadap Pemerintah Belanda. Kritik itu ditulis karena Pemerintah Belanda mewajibkan bangsa Indonesia ikut memikul biaya perayaan 100 tahun pembebasan Belanda dari penjajahan Perancis. Suwardi Suryaningrat beserta tokoh Indische Partij yang lain kemudian ditangkap dan diasingkan.

TEKS D

**UNIVERSITAS VIRTUAL BERBASIS INTERNET**

- ① Di Indonesia pendidikan sistem jarak jauh sudah lama dikenal. *Kalau berhasil lulus ujian, kemudian mendapat bahan-bahan materi selama satu periode pendidikan. maka diploma atau ijazah dikirimkan ke peserta yang lulus itu. membayar biaya pendidikan, Peserta yang berminat belajar mengirimkan lamaran ke sebuah universitas di luar Indonesia yang menjadi tujuan, yang kemudian dikirim kembali ke universitas itu. Pada saat ujian, peserta mendapat bahan ujian, Tidak ada batasan tempat.*
- ② Indonesia sendiri juga punya sistem pendidikan semacam tersebut di atas, atau yang disebut Universitas Terbuka. Proses belajar-mengajar dilakukan tidak dalam satu tempat tertentu seperti pendidikan formal pada umumnya. Peran pengajar diminimalkan, dengan hanya sekali atau beberapa kali tatap muka saja dengan mahasiswa.
- ③ Mengikuti perkembangan teknologi, terutama bidang teknologi informasi, kini ada yang disebut e-learning atau pendidikan elektronik. Sistem pendidikan yang serupa dengan pendidikan jarak jauh, namun memanfaatkan teknologi komputer. Materi pelajaran, konsultasi dengan pengajar, semuanya dilakukan lewat internet, sehingga sering disebut pula universitas 'virtual' atau 'maya'.
- ④ Di Indonesia, satu-satunya yang menerapkan sistem ini adalah pusat pendidikan IBUteledukasi, yang mendapat lisensi dari Universitas Tun Abul Razak (Unitar) dari Malaysia.
- ⑤ "E-learning' merupakan revolusi pendidikan, tidak ada batasan waktu, mahasiswa dapat belajar sampai mengerti benar, dan tidak ada batas usia," jelas Justiani, Direktur Utama IBUteledukasi kepada Kompas akhir [ - X - ] lalu.
- ⑥ [ - 48 - ] Justiani, para dosennya diambil dari beberapa universitas terkemuka di berbagai [ - 49 - ], serta dosen lokal dari [ - 50 - ]. Tidak ada lagi sistem belajar di kelas, dan tidak diperlukan buku. Bila [ - 51 - ] butuh bahan tambahan, maka bisa menjelajahi situs tersebut, karena di [ - 52 - ] tersedia 'buku-buku' maya. Bila ingin berkonsultasi dengan dosen, harus melalui internet.